

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMPN 3 TEMPEL

PERIODE 1 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

Alamat: PONDOKREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

LAPORAN INDIVIDU

Disusun dan diajukan guna memenuhi

persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing: Dr. Mulyana, M. Hum.



Disusun Oleh :

KHOMSATUN MUNAWAROH

11205241023

PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : **Khomsatun Munawaroh**
NIM : **11205241023**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Jawa**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Tempeldari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :Senin
Tanggal : 29 September 2014

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL



Dr. Mulyana, M. Hum.
NIP 19661003 199203 1002

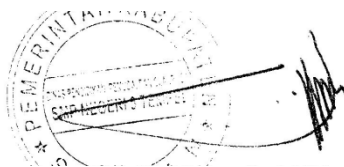
Guru Pembimbing



Indrasti Purwaningsih, S. Pd
NIP 19840210 201001 2 031

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 3 TEMPEL



Lilik Mardiningsih, M. Pd.
NIP 19610914 198203 2 008

Koordinator KKN-PPL
SMP N 3 TEMPEL



C. Triyono, S. Pd
NIP 19560112 198403 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Tempel dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan PPL disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMPN 3 Tempel.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan individu ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

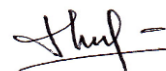
1. Allah SWT.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Lilik Mardiningsih, M.Pd selaku kepala SMPN 3 Tempel yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Drs. Mulyana, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak C. Triyono, S.Pd selaku koordinator PPL Sekolah SMPN 3 Tempel 2014 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Ibu Indrasti Purwaningsih, S. Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam setiap kesempatan selama PPL di SMPN 3 Tempel.
7. Bapak/Ibu Guru SMPN 3 Tempel yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan informasi dalam pelaksanaan PPL di SMPN 3 Tempel.
8. Siswa-siswi SMPN 3 Tempel yang telah membantu selama pelaksanaan PPL berlangsung.

9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan semangat dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman Tim PPL SMPN 3 Tempel yang sama-sama berjuang saling memberikan semangat dan dorongan.
11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014.
12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMPN 3 Tempel yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih jauh untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Penulis berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun



Khomsatun Munawaroh

11205241023

BERITA ACARA PENYERAHAN

Pada hari Senin tanggal 15 September 2014 bertempat di SMP Negeri 3 Tempel, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lailia Rahmawati
NIM : 11205241027
Jabatan : Mahasiswa UNY Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah
2. Nama : Khomsatun Munawaroh
NIM : 11205241023
Jabatan : Mahasiswa UNY Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah

Selanjutnya disebut pihak pertama (pihak I)

1. Nama : Y. Siswanto, S.Pd.
NIP : 19591018 198602 1 001
Jabatan : Kepala Perpustakaan SMPN 3 Tempel


Selanjutnya disebut pihak kedua (pihak II)

Pihak pertama telah menyerahkan kepada pihak kedua, dan pihak kedua menyatakan telah menerima barang berupa:

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Buku-buku sastra dari beberapa <i>genre</i>	52 buah
2	Majalah Bahasa Jawa	16 buah

Demikian berita acara ini kami buat, semoga dapat bermanfaat.

Tempel, 15 September 2014

Pihak I	Pihak II
	
Khomsatun Munawaroh NIM 11205241023	Y. Siswanto, S.Pd. NIP 19591018 198602 1 001



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 3 Tempel
 Alamat Sekolah : Pondokrejo, Tempel Sleman
 Nama DPL PPL : Dr. Mulyana, M-Hum-
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa Jawa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	08/04	2	Prose Pembelajaran		[Signature]
2	23/04		RPP & Kurikulum		[Signature]
3	17/04		Kejadian & Uraian		[Signature]
4	17/04		perguruan Lapan		[Signature]

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 [Signature]
 NIP 19610914 198203 2008

Tempel, 26 September 2014
 Mhs PPL Prodi ..P.B.D....
 [Signature]
 Lailia Rahmawati



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 3 Tempel sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Tempel. SMP Negeri 3 Tempel beralamat di Pondokrejo, Tempel, Sleman.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 3 Tempel adalah “Disiplin Pribadi dalam Budaya Berprestasi”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan dan bimbingan secara efektif dan optimal terhadap sesama warga sekolah.
2. Sekolah melakukan pembinaan dalam bidang keagamaan.
3. Meningkatkan kedisiplinan terhadap sesama warga sekolah.
4. Efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
5. Melatih peserta didik untuk dapat menguasai seni suara, seni musik, mading, berorganisasi, komputer, karya ilmiah, dan ketrampilan lainnya.
6. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan pembinaan olah raga dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Meningkatkan budaya sopan santun dan budi pekerti di sekolah.
8. Menyenggarakan pembinaan berbahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris.
9. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.



Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Tempel memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan LCD.

b. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS dan ruang OSIS. Sementara ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang laboratorium IPA, lapangan bulutangkis, dan lapangan basket. Kondisi lapangan basket dan lapangan bulutangkis kurang terawat sehingga kurang memungkinkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

d. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 3 Tempel yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer.

e. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang OSIS bersebelahan dengan ruang BK dan perpustakaan. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup, penataan ruang mushola dan peralatan ibadah seperti mukena sudah rapi dan ditempatkan pada tempat khusus.



f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Koleksi buku yang terdapat di perpustakaan cukup lengkap. Koleksi buku didominasi oleh buku-buku pelajaran. Buku-buku belum tertata dengan rapi dan ada banyak buku yang tidak diletakkan di dalam rak buku karena rak yang tersedia tidak mencukupi.

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang osis. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kantin Sekolah

Kantin sekolah di SMPN 3 Tempel ada dua. Yang pertama terletak di antara ruang UKS dan perpustakaan. Yang kedua di sebelah utara ruang OSIS, sebelah barat aula.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Potensi Guru

Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Tempel mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing dan satu guru mengampu dua mata pelajaran sekaligus.

b. Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 3 Tempel dibagi dua yaitu siswa kelas reguler dan siswa kelas terbuka. Siswa kelas reguler memulai kegiatan pembelajaran mulai pagi hingga siang hari. Sementara siswa kelas terbuka memulai kegiatan pembelajaran



pada siang hari setelah kegiatan pembelajaran kelas reguler selesai hingga sore hari.

c. Potensi karyawan

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMPN 3 Tempel ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Karyawan-karyawan yang dimiliki SMPN 3 Tempel ini berkompenten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu terdiri dari petugas kebersihan, keamanan/satpam, petugas laboratorium biologi, staff urusan kurikulum, teknisi komputer, urusan kepegawaian.

d. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 3 Tempel seluruhnya ada tontoni, pramuka, tari, qiroah, band, karawitan, dan silat. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMPN 3 Temepel berusaha merancang program kerja



yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMPN 3 Tempepl.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsure yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 23 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.



Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2012 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2012

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	25 Februari 2014	SMPN 3 Tempel
2.	Observasi pra PPL	25 Febuari 2014 – 5 Juni 2014	SMPN 3 Tempel
3.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	1 Juli 2014	SMPN 3 Tempel
4.	Pelaksanaan PPL	1 Juli- 17 September 2014	SMPN 3 Tempel
5.	Praktik mengajar (PPL)	12 Agustus 2014 - 10 September 2014	SMPN 3 Tempel
6.	Penyelesaian laporan/ ujian	8 – 17 September 2014	SMPN 3 Tempel
7.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2012	SMPN 3 Tempel

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMPN 3 Tempel. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 (Fathan Nurcahyo,



M.Or), Kepala Sekolah SMPN 3 Tempel (Lilik Mardianingsih, M.Pd), koordinator PPL SMPN 3 Tempel (C. Triyono, S.Pd) dan 8 mahasiswa PPL UNY 2014.

c. Penerjunan Mahasiswa ke SMPN 3 TEMPEL

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

d. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMPN 3 Tempel. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Kedaaan Siswa

e. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) Persiapan Mengajar



Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus s/d 10 September 2014 sesuai jadwal masing-masing. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B dan VII C.

3) **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

g. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMPN 3 Tempel Sleman, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 5 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari para PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang



terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi Pendidikan Bahasa Jawa, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 9 sampai 10 mahasiswa dari kelas yang berbeda-beda yang diampu oleh satu dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh



- d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa (9-10 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (15-20 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisor klinis.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Jawa dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014, yaitu pada 31 Mei 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Bahasa Jawa kelas VII B.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.



Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah.

2) Silabus

Silabus sesuai dengan KTSP.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan silabus dan KTSP.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara ceramah dan menggunakan buku siswa berupa LKS. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS dan dibahas secara bersama. Pada saat observasi guru sedang melakukan persiapan Ujian Akhir Sekolah. Siswa diminta mengerjakan LKS dan dibahas soal demi soal.

3) Metode Pembelajaran



Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode ceramah dan diskusi.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia yang digunakan untuk memperjelas. Namun, bahasa Jawa lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Indonesia juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pemanasan, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

6) Gerak Tubuh

Atraktif, aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas. Sesekali guru menghampiri anak yang berbicara sendiri di kelas untuk memberikan peringatan.

7) Cara memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan dorongan tentang pentingnya mempelajari bahasa Jawa. Guru juga sesekali memberikan nasihat-nasihat dalam bahasa Jawa agar para siswa sadar dan menjadi pribadi yang semangat dalam menuntut ilmu.

8) Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru



memberikan pertanyaan kepada siapa saja tanpa menunjuk siswa tertentu.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru pandai dalam mengatur siswa agar memperhatikan. Guru mengajar dengan tegas dan serius. Pembelajaran berlangsung dengan tenang.

10) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas tanggal 31 Mei 2014 guru tidak menggunakan media. Hal ini disebabkan pada waktu itu guru sedang membahas soal untuk persiapan Ujian Akhir Sekolah.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Pada saat guru memberi penjelasan perilaku siswa di dalam kelas cukup tenang. Namun sesekali siswa saling bicara sendiri saat guru menjelaskan materi.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.



3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII A, VII B dan VII C. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa SMPN 3 Tempel, maka kurikulum yang digunakan saat tahun ajaran baru dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali materi yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar



dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMPN 3 Tempel dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 10 September 2014 di kelas VII dengan rincian sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
1.	Selasa / 12 Agustus 2014	VII B	07.00- 08.20 WIB (Jam Ke 1, 2)	Diskusi dan mengerjakan tugas	Memahami dan menyusun pacelathon unggah-ungguh dalam keluarga.
2.	Rabu/ 20 Agustus 2014	VII C	09.30- 10.50 WIB (Jam Ke 4, 5)	Diskusi dan mengerjakan tugas soal	Memahami dan menyusun pacelathon



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 TEMPEL**

Gendol Pondokrejo Tempel Sleman telp.(0274) 7498830

					unggah- unggah dalam keluarga
3.	Selasa/ 26 Agustus 2014	VII B	07.00- 08.20 WIB (Jam Ke 1, 2)	Diskusi dan mengerjakan tugas	Memahami dan menyusun pacelathon unggah- unggah dalam keluarga
4.	Rabu/ 27 Agustus 2014	VII C	09.30- 10.50 WIB (Jam Ke 4, 5)	Diskusi dan mengerjakan tugas	Mengerjakan soal-soal di LKS
5.	Selasa/ 02 September 2014	VII B	07.00- 08.20 WIB (Jam Ke 1, 2)	Diskusi dan mengerjakan tugas	Memahami dan menyusun cerita pengalaman pribadi.
6.	Rabu/ 03 September 2014	VII C	09.30- 10.50 WIB (Jam Ke 4, 5)	Diskusi dan mengerjakan tugas	Memahami dan menyusun cerita pengalaman pribadi.
7.	Jumat/ 05 September 2014	VII A	09.55-10.35 WIB (Jam ke 4, 5)	Diskusi dan mengerjakan tugas	Memahami dan menyusun cerita pengalaman pribadi.
8.	Selasa/ 09 September 2014	VII B	07.00- 08.20 WIB (Jam Ke 1, 2)	Membaca cerita pengalaman masing-masing	Pembacaan cerita pengalaman pribadi
9.	Rabu/10 September	VII C	09.30- 10.50 WIB (Jam Ke 4, 5)	Membaca cerita pengalaman	Pembacaan cerita



	2014			masing-masing	pengalaman pribadi
10.	Jumat/12 September	VII A	09.55-10.35 WIB (Jam ke 4, 5)	Pemberian tugas	Pemberian tugas setara dengan pembacaan pengalaman pribadi karena guru sedang sakit

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah scientific. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini lebih mengutamakan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan pengerjakan soal di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pelaksanaan PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan



PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Selama PPL di SMPN 3 Tempel, mahasiswa dapat menyelesaikan program-program PPL. Berikut adalah analisis hasil kegiatan PPL:

a. **Penerimaan Siswa Baru**

Guna membantu proses berlangsungnya penerimaan peserta didik baru di SMP N 3 Tempel. Sasaran program adalah para calon siswa SMP Negeri 3 Tempel. Kegiatan berbentuk membantu guru dalam melaksanakan penerimaan siswa baru kelas reguler dan siswa baru kelas terbuka. Kegiatan dilaksanakan tanggal 3 Juli – 14 Juli 2014.

b. **Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru**

Kegiatan masa orientasi peserta didik baru bertujuan untuk pengenalan sekolah atau orientasi sekolah pada peserta didik baru. Sasaran dari kegiatan adalah peserta didik baru SMPN 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015. Praktikan bertindak



sebagai MOPDB yang berlangsung tanggal 14 Juli – 16 Juli 2014.

c. Pendampingan Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan sekolah. Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan bertindak sebagai pendamping kegiatan. Peserta pesantren kilat adalah siswa kelas IX A, B, C yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2014.

d. Pendampingan Buka Bersama

Buka puasa bersama merupakan agenda tahunan sekolah. Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan dan bertugas untuk mendampingi siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Juli 2014.

e. Piket Harian

Bertujuan untuk melatih kedisiplinan, praktikan melakukan kegiatan piket harian. Adapun beberapa piket yang dilakukan oleh praktikan (piket gerbang, piket perpustakaan, piket uks, piket lobi depan) yang bertempat di lingkungan SMP Negeri 3 Tempel. Kegiatan dilaksanakan selama masa PPL.

f. Pendampingan Senam Pagi

Mewujudkan sikap hidup sehat diadakan senam untuk kelas VII, VIII dan IX yang dilaksanakan setiap hari Jumat 2 kali dalam satu minggu. Senam diikuti seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel dan didatangkan instruktur senam dari pihak luar sekolah.

g. Pembuatan antologi geguritan

Pembuatan antologi geguritan ini tidak terlaksana. Hal ini disebabkan pada prakteknya mahasiswa tidak dapat mengajar sampai materi geguritan. Kurangnya persiapan dan manajemen waktu sehingga program kerja ini tidak jadi dilaksanakan.



Kemudian program ini diganti dengan pengadaan buku-buku sastra yang masih berhubungan dengan misi sebelumnya yaitu untuk menumbuhkan jiwa cinta sastra Jawa bagi para siswa.

h. Pengadakan Majalah Bahasa Jawa (Djoko Lodang)

Pengadaan majalah bahasa ini bertujuan untuk menambah koleksi majalah bahasa jawa yang ada di perpustakaan SMP N 3 Tempel dan sebagai sarana penunjang pembelajaran siswa.

i. Pelatihan Majalah Dinding

Pelatihan majalah dinding ini bertujuan untuk menambah ilmu kepada siswa diluar jam pelajaran sekolah. Selain itu, siswa juga bisa lebih menuangkan kreatifitasnya melalui mading.

j. Lomba Majalah Dinding

Lomba majalah dinding ini kelanjutan dari pelatihan mading. Tujuan diadakan lomba majalah dinding ini adalah sebagai motivasi siswa supaya dalam pembuatan majalah dinding lebih termotivasi.

k. Pembuatan Media Pembelajaran.

Pembuatan Media Pembelajaran merupakan suatu bentuk program yang membidik pada motivasi siswa agar bersemangat dan lebih bergairah melakakan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu media pembelajaran juga sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Terutama saat menjelaskan kepada siswa. Semua kegiatan berjalan dengan lancar. Hambatan yang terjadi antara lain diperlukanya waktu yang relatif lama dalam menentukan desain power point.

l. Praktik Mengajar.

Praktik mengajar berlangsung dengan lancar. Praktikan PPL di SMPN 3 Tempel mengajar dari 12 Agustus – 10



September 2014. Praktikan mengajar di kelas VII A, VII B dan VII C dengan mengajar 4 materi ajar.

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

- Permasalahan dan cara Mengatasi
 - a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Siswa kurang aktif.
 - 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 4) Ada beberapa siswa yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
 - b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Membuat media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.
 - 4) Memberikan peringatan agar tidak main sendiri pada waktu pelajaran.
 - 5) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sendiri sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMPN 3 Tempel. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII di SMPN 3 Tempel. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Tempel, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMPN 3 Tempel yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:



- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai kebutuhan kurikulum 2013.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan waktu mengajar.

Alokasi pelaksanaan kegiatan PPL seharusnya dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Misalkan 6 bulan atau 1 semester,



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 TEMPEL**

Gendol Pondokrejo Tempel Sleman telp.(0274) 7498830

sehingga pemahaman, pengalaman, dan kemampuan mahasiswa yang telah mengikuti program PPL bisa lebih baik lagi.

Pembagian waktu KKN masyarakat dan PPL di sekolah seharusnya dibedakan bulan atau semester, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dengan apa yang sedang dijalani.



DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:
UNY

Tim Paduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: UPPL UNY

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 3 TEMPEL

Khomsatun Munawaroh
11205241023
PBD/FBS

SMP Negeri 3 Tempel merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu SMP yang memiliki sekolah terbuka di Kabupaten Sleman. Sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehijauannya. Hal tersebut ditunjukkan dari penggunaan jilbab bagi siswa putri yang beragama Islam, pembacaan kitab Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai setiap hari Rabu, serta kehijauan yang diperlihatkan melalui terawatnya taman sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, dan VII C. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan disebabkan kondisi fisik yang kurang baik.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 3 Tempel ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kerja.....	4
BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan Program Kerja dan Kegiatan PPL	9
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	15
1. Persiapan Mengajar.....	16
2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	16
3. Melaksanakan Praktik Mengajar.....	16
4. Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran	16
5. Evaluasi Pembelajaran	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
1. Pelaksanaan PPL.....	18
2. Hambatan-Hambatan	21
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR NILAI AKHIR MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS VII A**SMP N 3 TEMPEL**

No	Nama	Tugas Individu				Tugas Kelompok
		1	2	3	4	1
1.	Adelia Novi Setianto	85	87	70	81	80
2.	Agil Pamungkas	98	67	67	79	80
3.	Agung Nugroho Nur Dwi Riyanto	90	78	67	78	78
4.	Ahmad Syaifudin	87	76	87	78	90
5.	Andi Prasetyo	96	80	80	91	78
6.	Andri Wijatmoko	83	78	78	79	85
7.	Ani Nur Velani	88	76	91	80	85
8.	Anis Farida	86	80	79	81	80
9.	Aza Ima Baroyani Ngama	89	73	80	78	78
10.	Bondan Hanafi	85	76	81	79	84
11.	Deni Safitriana	82	80	87	79	86
12.	Eko Nur Prasetyo	91	74	87	77	80
13.	Faiz Azka Jati Pratama	88	83	63	75	80
14.	Findiana Tri Astuti	89	82	93	80	87
15.	Fuat Alfian Ramadhani	78	70	70	79	86
16.	Hanif Setiawan	91	83	76	75	84
17.	Hermawan Fitriyanto	79	90	74	78	85
18.	Hudan Nur Hanifa	80	78	86	76	83
19.	Jihan Mega Asrimurni	81	91	83	90	78
20.	Marina Hendri Saputri	87	81	85	80	78
21.	Marzuqi Salim	87	76	86	85	78
22.	Maulana Meisya Nur Amri	63	79	90	80	90
23.	Muhammad Maulana Romadhoni	93	82	86	89	90
24.	Nikmah Munfa'ati	60	79	70	85	85
25.	Novika Dwi Avindah	87	80	70	85	90
26.	Parikesit Ainurrohim	78	76	90	79	84
27.	Riska Dwi Anggraeni	80	66	80	81	86
28.	Rizki Daffa Ilyasa	82	79	86	80	83
29.	Rizky Prananda	78	68	80	82	78
30.	Rohma Lilik Nuryanto	70	90	67	91	84
31.	Yanuar Rifki Megantara	78	79	78	75	85
32.	Yuli Sulistiyono	76	67	80	82	83

Keterangan:

Tugas Individu 1 : mengerjakan soal LKS (Unggah-ungguh)

Tugas Individu 2 : menyusun teks pacelathon

Tugas Individu 3 : menulis cerita pengalaman

Tugas Individu 4 : menceritakan pengalaman pribadi

Tugas Kelompok 1 : mengembangkan kerangka cerita (gambar)

DAFTAR NILAI AKHIR KELAS VII B MATA PELAJARAN BAHASA JAWA**SMP N 3 TEMPEL**

No	Nama	Tugas Individu				Tugas Kelompok
		1	2	3	4	1
1.	Adnan Sayyid Assidiq	91	80	78	85	86
2.	Andrian Ramadhani	88	78	91	98	85
3.	Ayu Vida Nurlia	89	76	79	90	88
4.	Bima Cahya Nugroho	85	79	80	87	85
5.	Danny Al Anam	86	80	81	96	85
6.	Depika Diffa Kusuma	91	86	87	83	82
7.	Devi Ayuk Anjaswari	79	85	87	88	87
8.	Eka Cahya Mahesta	80	83	63	86	89
9.	Erlinda Riska Putri	90	79	93	89	89
10.	Ferdiansyah Rizki Fakhrurozi	87	82	60	85	89
11.	Hamam Dwi Kurniawan	79	80	87	82	82
12.	Humam Kholil	91	86	78	91	82
13.	Ikfina Kulafa	80	78	80	88	87
14.	Indah Eka Cahyani	82	88	80	89	87
15.	Khofifah Tri Lestari	80	78	80	85	88
16.	Lailatun Nihayah	80	75	79	86	88
17.	Lina Restu Nirmala	80	80	85	91	88
18.	Luqman Sutarja	79	79	78	79	89
19.	Luthfi Manshurin Nur Affian	78	75	86	80	82
20.	Misbah Taufik	80	78	80	90	82
21.	Muhammad Febrianto	87	76	79	87	82
22.	Muhammad Ujib Khoirulmuna	86	90	83	79	86
23.	Nanda Nurida Putri	89	80	82	91	88
24.	Novita Kartika Siwi	80	85	88	80	87
25.	Novitasari Putri Iswahyudi	70	80	80	90	88
26.	Nurul Afifah Istiqomah	76	89	89	83	88
27.	Rachmat Arya Putra	78	85	78	81	82
28.	Raihan Maulana Muthar	78	85	78	85	85
29.	Ria Nur Indriana	80	79	80	89	86
30.	Riska Julia Cahyani	89	81	80	91	88
31.	Riski Muhammad Hasyim	87	80	86	82	82
32.	Shellyta Bella	77	78	85	87	86

Keterangan:

Tugas Individu 1 : Mengerjakan soal LKS (Unggah-ungguh)

Tugas Individu 2 : Menyusun Pacelathon

Tugas Individu 3 : Menulis Cerita Pengalaman

Tugas Individu 4 : Pembacaan Cita Pengalaman Pribadi

Tugas Kelompok 1 : Mengembangkan kerangka cerita (gambar)

DAFTAR NILAI AKHIR KELAS VII C MATA PELAJARAN BAHASA JAWA**SMP N 3 TEMPEL**

No	Nama	Tugas Individu				Tugas Kelompok
		1	2	3	4	1
1.	Abdullah Sidiq Khoirudin	85	87	78	85	83
2.	Adhitiya Budi Santoso	83	60	80	80	88
3.	Ain Fattullah	66	87	79	89	86
4.	Andre Danni Prasetyo	83	87	79	85	89
5.	Atikah Shohwatul Ma'rifah	86	87	82	85	85
6.	Bayu Dwi Putra	83	73	80	79	82
7.	Beni Wijanarko	85	90	85	81	91
8.	Cahyo Jatmiko	86	90	78	80	88
9.	Dwi Yunanto	90	90	81	78	89
10.	Dydna Valrosi Mahadevi	86	73	85	79	85
11.	Eriyan Yudha Putra Pratama	70	87	82	84	86
12.	Feri Handoko	70	87	80	80	91
13.	Fida Rindiaryani Kusumaningtyas	90	60	80	79	79
14.	Hanafi Yan Panuju	80	80	79	83	80
15.	Hera Donna Violleta	86	93	79	82	90
16.	Luluk Mas'hitoh Nur Aeni	80	80	85	80	87
17.	Mario Mardiyono	75	87	80	73	79
18.	Muhamad Yoga Alfiansyah	83	87	80	76	91
19.	Muhammad Feri Andriantoro	86	73	80	80	80
20.	Muhammad Roikhan Khoirul Anam	80	87	79	74	82
21.	Nina Nurjannah	83	80	80	83	80
22.	Nur Wahidin	75	93	78	82	73
23.	Ratih Novita Sari	77	73	79	70	76
24.	Reza Alfian Hendra Mukti	83	80	79	83	80
25.	Rosyid Hidayatullah	70	87	79	90	74
26.	Sidik Surya Subekti	73	93	85	78	83
27.	Siti Nurjanah	87	87	78	91	79
28.	Valent Cahyani Priyono	83	87	80	81	94
29.	Wildania Nashiratul Adila	63	63	82	76	90
30.	Yosep Arinda Dwi Saputra	90	93	80	79	82
31.	Yuli Nur Rokhmad	77	60	78	82	76
32.	Yusuf Maulana Ramadhan	70	87	81	79	78

Keterangan:

Tugas Individu 1 : mengerjakan soal LKS (unggah-ungguh)

Tugas Individu 2 : menyusun Pacelathon

Tugas Individu 3 : Menulis Cerita Pengalaman

Tugas Individu 4 : pembacaan cerita pengalaman pribadi

Tugas Kelompok 1 : Mengembangkan kerangka cerita

FOTO-FOTO KEGIATAN PPL



Foto 1. Pendaftaran Peserta Didik Baru



Foto 2. Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru



Foto 3. Tes Bridging Course



Foto 4. Pengoreksian Hasil Tes Bridging Course



Foto 5. Pendampingan MOPDB



Foto 7. Piket Harian di Pintu Gerbang Sekolah



Foto 8. Piket Harian di Perpustakaan



Foto 9. Pendampingan Senam Pagi



Foto 10. Pendampingan Jumat Bersih di Sekolah



Foto 11. Mengajar



Foto 12. Mengajar



Foto 13. Pelatihan Mading



Foto 14. Menjadi Juri Lomba Kebersihan Kelas



Foto 15. Syawalan Guru-Guru Se-Kecamatan Tempel



HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Khomsatun M. PUKUL : 09.15-09-55
NIM : 11205241023 TEMPAT : SMPN 3 TEMPEL
TGL. OBSERVASI : 31 Mei 2014 FAK / JUR : FBS / PBD

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	SMP N 3 Tempel sudah menerapkan KTSP sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kemampuan serta fasilitas sekolah yang ada.
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B. Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pelajaran	Guru mempersiapkan siswa kemudian membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. Setelah selesai, kemudian dilanjutkan mengabsen siswa.
	2. Penyajian Materi	Penguasaan materi guru sudah baik dan suara guru sudah keras dan terdengar sampai belakang.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan mengerjakan soal
	4. Penggunaan Bahasa	Dengan menggunakan campuran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Bahasa Jawa sangat dominan.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu telah digunakan semaksimal mungkin secara efektif dan efisien. Sehingga semua rencana pembelajaran dapat dilaksanakan.

6. Gerak	Bergerak secara fleksibel, Tidak hanya terpaku di depan kelas.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberi dorongan pada siswa yang merasa tidak mampu melakukan gerakan.
8. Teknik Bertanya	Pertanyaan diajukan dengan jelas secara lisan
9. Teknik Penguasaan Kelas	Walaupun kelas cukup gaduh namun guru masih mampu menguasai kelas dan siswa masih bisa mengikuti dan menangkap penjelasan guru. Guru selalu memberikan menegur pada siswa yang gaduh.
10. Penggunaan Media	Pada saat itu guru tidak menggunakan media.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Siswa diberi pertanyaan secara lisan.
12. Menutup Pelajaran	Dengan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa laki-laki lebih ramai dan gaduh bila guru sedang menjelaskan.
2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Siswa sopan terhadap guru, ramah kepada siapapun yang berada di lingkungan sekolah.

Yogyakarta, 9 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Indrasti Purwaningsih, S.Pd
NIP NIP 19840210 201001 2 031

Mahasiswa



Khomsatun Munawaroh
NIM 11205241023

**JADWAL MENGAJAR SMP NEGERI 3 TEMPEL DAN KELAS IX SMP NEGERI TERBUKA TEMPEL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			
			A	B	C	A	B	C	A	B	C	T
SENIN		07.00 - 07.40	UPACARA									
	1	07.40 - 08.20	19	16	10	12	11	17	2	18	14	4
	2	08.20 - 09.00	19	16	10	12	11	17	2	18	24	1
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	3	09.15 - 09.55	19	16	15	13	11	8	4	2	24	1
	4	09.55 - 10.35	10	12	15	13	17	8	14	2	5	21
	5	10.35 - 11.15	10	12	15	13	17	4	14	6	5	21
	11.15 - 11.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
6	11.30 - 12.10	12	19	20	16	21	4	24	14	6	10	
7	12.10 - 12.50	12	19	20	16	21	4	24	14	6	10	
SELASA	1	07.00 - 07.40	13	21	11	8	2	14	6	4	10	17
	2	07.40 - 08.20	13	21	11	8	2	14	6	1	10	17
	3	08.20 - 09.00	13	4	11	8	2	14	5	1	19	18
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	4	09.15 - 09.55	20	4	15	16	12	21	5	9	2	18
	5	09.55 - 10.35	20	4	15	16	12	21	19	9	2	14
		10.35 - 10.50	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
6	10.50 - 11.30	19	15	12	17	16	10	4	8	18	6	
7	11.30 - 12.10	19	15	12	17	16	10	4	8	18	6	
RABU		07.00 - 07.15	TADARUS AL-QUR'AN									
	1	07.15 - 07.55	11	19	2	26	13	12	1	14	4/25	6
	2	07.55 - 08.35	11	19	2	26	13	12	1	6	14	4
	3	08.35 - 09.15	11	19	2	26	13	17	10	6	14	4
		09.15 - 09.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	4	09.30 - 10.10	20	12	21	16	26	17	10	24	6	8
	5	10.10 - 10.50	20	12	21	16	26	13	14	24	6	8
	10.50 - 11.05	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
6	11.05 - 11.45	15	10	20	12	8	13	21	18	24	14	
7	11.45 - 12.25	15	10	20	12	8	13	21	18	24	14	
KAMIS	1	07.00 - 07.40	22	13	4	2	8	14	6	10	1	9
	2	07.40 - 08.20	22	13	4	2	8	14	6	10	1	9
	3	08.20 - 09.00	22	13	4	2	8	14	24	5	21	6
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	4	09.15 - 09.55	15	2	16	11	4	12	24	5	21	6
	5	09.55 - 10.35	15	2	16	11	4	12	18	21	14	17
	6	10.35 - 11.15	15	2	16	11	4	8	18	21	14	17
		11.15 - 11.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
7	11.30 - 12.10	12	20	19	17	16	8	9	24	11	18	
8	12.10 - 12.50	12	20	19	17	16	8	9	24	11	18	
JUMAT		07.00-07.40	KEGIATAN RUTIN JUM'AT PAGI*									
	1	07.40-08.20	22	15	16	10	17	6	24	19	4/25	2
	2	08.20-09.00	22	15	16	10	17	6	24	11	4/25	2
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	3	09.15 - 09.55	22	15	16	4/25	26	13	18	11	6	19
4	09.55 - 10.35	21	20	12	4/25	26	13	18	14	8	11	
5	10.35 - 11.15	21	20	12	4/25	26	13	6	14	8	11	
SABTU		07.00-08.00	UKM									
	1	08.00 - 08.40	4	16	19	26	10	2	11	6	24	17
	2	08.40 - 09.20	4	16	19	26	10	2	11	6	24	17
		09.20 - 09.35	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	3	09.35 - 10.15	4	16	19	21	12	2	8	24	18	14
	4	10.15 - 10.55	2	11	13	21	12	6	8	24	18	14
	10.55 - 11.10	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
5	11.10 - 11.50	2	11	13	8	16	6	14	4	9	5	
6	11.50 - 12.30	2	11	13	8	16	6	14	4	9	5	

KETERANGAN KODE GURU	MATA PELAJARAN
1 Lilik Mardiningsih, S.Pd	IPA Fisika 9, 9T
2 Drs. Muhadi	Penjaskes 7,8,9,9T
3 Suhartini, BA	BK 8C, 9, 9T
4 Drs. Muh. Nawazi	PAI 7,8,9,7T,8T,9T
5 Subo Prayitno, S.Pd	TIK 9A,B,C,9T,Prakarya 8T
6 Retno Dwi Indrati, S.Pd	Matematika 8C,9,9T
7 Muh. Hanafi, S.Pd	BK 7 & 8A,8B
8 Basuki, S.Pd	IPA Biologi 8,9,9T
9 Y. Siswanto, S.Pd	Seni Rupa 9, 9T
10 Sri Wardani, S.Pd	PKK 7,8,9,7T,9T
11 C. Triyono, S.Pd	PKn 7,8,9,7T,8T,9T
12 Prawoto, S.Pd.Ek	IPS 7 & 8
13 Sri Suharti, S.Pd	Seni Budaya 7,8,7T,8T
14 Dra. Suharti	B. Indonesia 8C,9,9T
15 Ninik Budi Astuti, A.Md.	Matematika 7,7T,8T
16 Karti Suwondo	B. Indonesia 7B,7C,8A,8B
17 Woro Julijanti, S.Pd	B. Inggris 8,8T,9T
18 Sukartinem, S.Pd	IPS 9,7T,8T,9T
19 Suwarti, S.Pd.	IPA Fisika 7,9,9T
20 Y. Aris Harjita, S.Pd.	B. Inggris 7,7T
21 Indrastri P, S.Pd	Bahasa Jawa 7,8,9,7T,8T,9T
22 A. Esti Wijayanti, S.Pd.	B. Indonesia 7A,7T,8T
23 Suparyanto, S.Pd.T	0
24 Lu'luk Sufiana, SS.	B. Inggris 9
25 Dewi Ana Ariyanti	PAK
26 Tri Atmani, S.Pd.	Matematika 8A,8B

Keterangan: *) Minggu I dan III Jum'at Bersih dan Tadarus

Minggu II dan IV Senam Pagi

Minggu V Bina Wali Kelas

Tempel, 6 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Kurikulum,

Indrastri Purwaningsih, S.Pd.

Lilik Mardiningsih, S.Pd
NIP. 19610914 198203 2008

NIP. 19840210 201001 2 031



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL Tahun : 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMPN 3 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : INDRASTI PURWANINGSIH, S. Pd

NAMA MAHASISWA : KHOMSATUN MUNAWAROH
FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBD
DOSEN PEMBIMBING : Dr. MULYANA

MINGGU 1

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 1 Juli 2014	Penerjunan	Menyerahkan mahasisiwa PPL kepada sekolah dan perkenalan.	-	-
2.	Kamis 3 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) hari pertama	Penerimaan peserta didik baru SMP N 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 22,25.	Panitia kurang menguasai cara pengisian formulir pendaftaran.	Bertanya pada koordinator PPDB
3.	Jumat, 4 Juli 2014	PPDB hari kedua	Penerimaan peserta didik baru SMP N 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015	Kurang lengkapnya syarat pendaftaran mengakibatkan	Diberi kesempatan pada hari ketiga untuk menyerahkan

			NEM tertinggi 28,05 terendah 18,35.	orang tua wali banyak yang kebingungan.	berkas yang lengkap.
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	PPDB hari ketiga	Penerimaan peserta didik baru SMP N 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 23,15.	Ada orang tua wali yang protes anaknya tidak diterima padahal NEM sama dengan nilai terendah yang diterima.	Orang tua wali diskusi dengan kepala sekolah dan diputuskan bahwa anak yang diterima berdasarkan pertimbangan nilai mata pelajaran dan waktu pendaftaran.

MINGGU 2

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 7 Juli 2014.	PPDB SMP Terbuka.	Ada 2 pendaftar.		
6.	Selasa, 8 Juli 2014.	Penyusunan soal bridging course.	Ada 5 mata pelajaran, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, ipa, ips, dan matematika. Setiap mata	Peserta didik baru kurang paham terhadap informasi pembagian ruang tes	Mahasiswa secara keliling membantu mencarikan ruang

			pelajaran ada 15 butir.	sehingga pada saat tes dimulai masih ada beberapa peserta didik yang mencari ruangan.	tes.
7.	Kamis, 10 Juli 2014.	Daftar ulang kelas VII.	Daftar ulang siswa ada 84 siswa.	Terlalu banyak orang yang datang dan ruangan terlalu kecil.	Di beri antrian untuk yang daftar ulang.
		Rapat MOPDB	PPL UNY diminta mengisi acara MOPDB pada hari rabu, 10 Juli selama 3 jam.	-	-
		Pencetakan soal bridging course.	Soal dicetak sebanyak 116 soal, lembar daftar hadir 3.	-	-
8.	Jumat, 11 Juli 2014	Persiapan tes bridging course	Soal, lembar daftar hadir, dan lembar jawab soal sudah siap.	-	-
		Pengawasan tes bridging course	Mengawasi jalannya tes bridging course.	Masih ada anak kelas VII yang	Lebih dipertegas.

				melihat jawaban temannya.	
--	--	--	--	---------------------------	--

MINGGU 3

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Senin, 14 Juli 2014	Persiapan upacara bendera dan pembukaan MOPDB	Lokasi dan alat untuk upacara siap.	-	-
		Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalan lancar.	Molornya jadwal.	Acara tetap dijalankan dengan penyesuaian waktu.
10.	Selasa, 15 Juli 2014	Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalan dengan lancar.	Masih ada yang molor jadwalnya.	Acara tetap dijalankan dengan penyesuaian waktu.
11.	Rabu, 16 Juli 2014	Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalan sukses.	Masih molornya jadwal.	Acara tetap dijalankan dengan penyesuaian waktu.

12.	Kamis, 17 Juli 2014	Mempelajari kurikulum 2013	Dalam kurikulum 2013 banyak aspek yang harus dinilai.	Kurikulum dari MGMP belum keluar.	Mencari referensi lain.
13.	Jumat, 18 Juli 2014	Mempelajari contoh RPP kurikulum 2013	Contoh RPP kurikulum 2013 bermacam-macam bentuknya.	Masih belum memahami secara baik contoh RPP kurikulum 2013.	Lebih banyak lagi mencari informasi.
14.	Sabtu, 19 Juli 2014	Tes bridging course 2	Siswa mengerjakan tes tepat waktu.	Siswa sering mencontek jawaban temannya.	Lebih dipertegas dalam menjaga ujian.
		Pengoreksian tes bridging course.	Ada peningkatan nilai dari tes yang pertama.	Masih banyak terdapat salah penulisan dan sulit dibaca tulisannya.	Lebih hari-hati dan teliti dalam mengoreksi.
		Pendampingan pesantren kilat.	Siswa kelas IX melakukan doa dan renungan malam.	Siswa saat berdoa masih ada yang berbicara sendiri.	Lebih dipertegas.

MINGGU 4

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Libur Hari Raya Idul Fitri				

MINGGU 5

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16.	Libur Hari Raya Idul Fitri				

MINGGU 6

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Rabu, 6 Agustus 2014	Upacara dan Syawalan	Siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL melakukan ikrar	Saat upacara masih ada siswa yang mengikuti upacara dengan berbincang-bincang.	Lebih dipertegas.

			syawalan dan dilanjutkan jabat tangan.		
		Koordinasi untuk syawalan	Mahasiswa UNY diminta untuk membantu dalam syawalan sebagai among tamu.	-	-
18.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mencari sumber belajar.	Sumber belajar bahasa Jawa tidak ditemukan.	Kurang lengkapnya perpustakaan SMPN 3 Tempel terutama buku berbahasa Jawa.	Mencari sumber belajar di tempat lain.
NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Jumat, 8 Agustus 2014	Pendampingan Jumat bersih	Siswa dan mahasiswa membersihkan lingkungan sekolah.	Ada beberapa siswa yang hanya main-main di lingkungan sekolah.	Ditegur dan diberi contoh
20.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Observasi suasana pembelajaran di	Pembelajaran berjalan dengan baik	Ada beberapa anak yang tidak mendengarkan.	Ditegur dan dicatat sebagai referensi

		ruang kelas.	dan tenang.		perlakuan saat mengajar di kelas tersebut.
--	--	--------------	-------------	--	--

MINGGU 7

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Senin, 11 Agustus 2014	Observasi suasana belajar di ruang kelas.	Pembelajaran berjalan dengan baik dan tenang.-	-	-
22.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mencoba masuk pertama kali di kelas VII B	Pembelajaran berjalan kurang lancar.	Kurang persiapan dan kurang menguasai materi.	Lebih dipersiapkan lagi.
		Pelatihan mading.	Setiap perwakilan kelas hadir dalam pelatihan mading.	Siswa harus dibujuk supaya mau mengikuti pelatihan.	Lebih menarik lagi dalam memberi hadiah.
23.	Rabu, 13 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang lobi depan SMPN 3	.-	-

			Tempel.		
		Pelatihan mading.	Setiap perwakilan dari semua kelas hadir dalam pelatihan mading.	-	-
		Pembuatan materi	Materi tentang memahami unggah-ungguh dalam keluarga selesai dibuat.	-	-
24.	Kamis, 14 Agustus 2014	Pembuatan media	Media tentang memahami unggah-ungguh dalam keluarga selesai dibuat.	-	-
25.	Jumat, 15 Agustus 2014	Senam Pagi	Siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL melakukan senam	-	-

			pagi yang dilaksanakan di lapangan upacara.		
		Persiapan syawalan dan syawalan guru se-kecamatan Tempel.	Tempat untuk syawalan, alat, presensi, dan konsumsi sudah siap.		
26.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Juri lomba kebersihan kelas VII, VIII, IX	Juara 1 lomba kebersihan kelas adalah kelas IX B, juara 2 adalah kelas VIII C dan juara 3 adalah kelas VII B.	-	-
27.	Minggu, 17 Agustus 2014	Upacara kemerdekaan Indonesia.	Upacara bendera berjalan dengan lancar dengan petugas upacara adalah siswa OSIS SMPN 3 Tempel.	-	-

MINGGU 8

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
28.	Senin, 18 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga di lobi depan.		
29.	Selasa, 19 Agustus 2014	Menyiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar esok hari.	Materi tentang unggah-ungguh dalam keluarga berhasil dibuat.	Masih perlu mempelajari materi.	Diulang-ulang dipelajari
30.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas VII C.	Proses pembelajaran berjalan kurang baik	Siswa kurang cepat dalam menangkap materi.	Guru menjelaskan lagi.
31.	Kamis, 21 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan materi tentang menyusun teks pacelathon.	Pembuatan RPP dan materi selesai.	-	-
		Mengoreksi	Mengoreksi pekerjaan siswa	Siswa masih belum memahami materi tentang unggah-ungguh	Harus diberi

		pekerjaan siswa.	berupa hasil menyusun tek pacelathon tentang unggah-ungguh di rumah dan di sekolah.	basa Jawa.	penjelasan lagi
32.	Jumat, 22 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang perpustakaan	-	-
		Pendampingan Jumat bersih.	Siswa-siswa membersihkan lingkungan dengan tertib.	-	-
		Mengajar kelas VII A tentang unggah-ungguh dalam keluarga.	Pembelajaran berlangsung kurang kondusif.	Anak-anak banyak yang ramai dan gaduh.	Guru memberi teguran.
NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

33.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Pembuatan materi untuk minggu depan.	Materi tentang unggah-ungguh masih perlu diperbaiki.	Materi kurang sempurna	diperbaiki lagi.
-----	------------------------	--------------------------------------	--	------------------------	------------------

MINGGU 10

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
34.	Senin, 25 Agustus 2014	Masih melanjutkan membuat materi.	Materi terselesaikan.	-	-
35.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas VII B dengan materi menyusun pacelathon.	Siswa mampu menyusun pacelathon dengan baik.	-	-
		Mengoreksi pekerjaan siswa.	Tugas menyusun pacelathon berhasil dikoreksi.	-	-
36.	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar kelas VII	Siswa dapat	-	-

		C	mengerjakan soal yang ada di LKS		
		Piket	Piket ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.	-	-
37.	Kamis, 28 Agustus 2014	Pembuatan lembar penilaian sikap.	Lembar penilaian sikap berhasil dibuat.	-	-
38.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Pembuatan materi untuk pertemuan minggu depan.	Materi mulai dicicil.	-	-

MINGGU 11

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
39.	Senin, 1 September 2014	Upacara bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar.	-	-
		Tidak ada jadwal mengajar.	-	-	-
40.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar kelas VII B dengan materi memahami dan menyusun cerita pengalaman pribadi.	Materi dapat tersampaikan dengan baik.	Ada beberapa siswa yang kurang memahami materi.	Dijelaskan dengan bahasa yang mereka pahami.
		Piket.	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.	-	-
41.	Rabu, 3 September 2014.	Mengajar kelas VII C dengan materi	Materi dapat tersampaikan dengan	Pada awal pembelajaran banyak siswa yang ramai.	Guru menegur dan mengingatkan.

		memahami dan menyusun cerita pengalaman pribadi.	baik.		
42.	Kamis, 4 September 2014	Piket	Piket menjaga perpustakaan	-	-
		Pengkoreksian pekerjaan siswa.	Pekerjaan siswa mulai dicicil dikoreksi.	-	-
43.	Jumat, 5 September 2014	Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Mengajar kelas VII A dengan materi cerita pengalaman pribadi.	Pembelajaran berlangsung lancar.		
		Pendampingan senam pagi	Siswa senam dengan bahagia.	Siswa laki-laki tidak semangat dalam senam.	Diberi peringatan.

44.	Sabtu, 6 September 2014	Bimbingan dengan DPL mengenai RPP dan sistematika laporan.	Bimbingan dapat diterima dengan baik	-	-
-----	-------------------------	--	--------------------------------------	---	---

MINGGU 12

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
45.	Senin, 8 September 2014	Tidak ada jadwal mengajar	-		
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL sudah 10%.	-	-
46.	Selasa, 9 September 2014	Mengajar kelas VII B dengan materi menceritakan pengalaman pribadi	Siswa membaca cerita pengalaman pribadi masing-masing yang telah dibuat minggu lalu dan temannya	Beberapa anak tidak mendengarkan temannya yang sedang maju membaca.	Guru menegur dan mencatat siswa yang ramai.

			menilai.		
		Pembuatan laporan.	Pembuatan laporan PPL sudah 15%.	-	-
47.	Rabu, 10 September 2014	Mengajar kelas VII C dengan materi menceritakan pengalaman pribadi	Siswa membaca cerita pengalaman pribadi masing-masing yang telah dibuat minggu lalu dan temannya menilai.	siswa –siswa putra banyak yang membuat gaduh.	Ditegur dan diperingatkan agar memperhatikan.
		Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.	-	-
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan sudah 30%		
		Perekapan RPP	RPP berhasil direkap.	-	-

48.	Kamis, 11 september 2014	Tidak berangkat ke sekolah	-	Sakit	-
49.	Jumat, 12 September 2014	Tidak berangkat ke sekolah.	Siswa kelas VII A tidak praktek membaca cerita pengalaman pribadi.	Sakit	Siswa kelas VII C diberi tugas untuk mengganti praktek pembacaan cerita pengalaman.
50.	Sabtu, 13 September 2014	Bimbingan dengan DPL dan sosialisasi penarikan.	Penarikan dapat dilakukan sebelum atau sesudah tanggal 17 September 2014	-	-

MINGGU 13

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
51	Senin, 15 September 2014	Upacara Bendera dan upacara penarikan secara	Upacara berjalan dengan lancar	-	-

		simbolis			
53	Selasa, 16 September 2014	Sudah tidak mengajar		-	-
54	Rabu, 17 September 2014	Pengarikan			
	Pembuatan Laporan				

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Mulyana, M. Hum.
NIP 19661003 199203 1 002

Indrasti Purwaningsih, S.Pd
NIP 19840210 201001 2 031

Khomsatun Munawaroh
NIM 11205241023



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM PPL UNY 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA

: SMP N 3 Tempel
: Pondokrejo, Tempel, Sleman,

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Observasi						
	a. Persiapan	2					
	b. Pelaksanaan	15					
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3					
2	Penerimaan Siswa Baru						
	a. Persiapan	6					
	b. Pelaksanaan	18					
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3					
3	Bridging Course						
	a. Persiapan		6				
	b. Pelaksanaan		5				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		10				
4	Pendampingan Masa OPDB						
	a. Persiapan			4			
	b. Pelaksanaan			16,5			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			3			
5	Pendampingan Pesantren Kilat						
	a. Persiapan			3			
	b. Pelaksanaan			7			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			
6	Pendampingan Buka Bersama						
	a. Persiapan			6			
	b. Pelaksanaan			3			
7	Piket Harian						
	a. Persiapan			3			
	b. Pelaksanaan						2
8	Pendampingan Senam Pagi						
	a. Persiapan						1
	b. Pelaksanaan						1
9	Pembuatan RPP dan Materi Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
10	Pembuatan Media Pembelajaran						

REKAM KERJA PPL

Yogyakarta

Perminggu						Jumlah Jam
VII	VIII	IX	X	XI	XII	
						2
						15
						3
						6
						18
						3
						6
						5
						10
						4
						16,5
						3
						3
						7
						1
						6
						3
						3
2	2	2	2	2	2	14
	1		1		1	4
	1		1		1	4
1	1	1	1			4
5	5	5	5			20
1	1	1	1			4

2	2	2				6
4	4	4				12
2	2	2				6
1	1	1	1			4
4	4	4	4			16
1	1	1	1			4
	1		1			2
	3		3			6
	1		1			2
			1,5			1,5
			3			3
				2		2
				4		4
			10	15	5	30
						263

Mahasiswa



Khomsatun Munawaroh
11205241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk	1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah

	mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	
2	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh basa (ragam basa) untuk berpamitan kepada anggota keluarga di rumah yang ada dalam teks percakapan. 2. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami ragam bahasa yang digunakan untuk berpamitan di lingkungan rumah sesuai unggah-ungguh Jawa.
2. Secara bersama-sama siswa dapat mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks.
3. Dengan diskusi siswa dapat menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pangertosan Unggah-Ungguh Basa Jawa

Unggah-ungguh basa inggih menika adat sopan santun, etika, tata susila, saha tata krama basa Jawi. Miturut Adisumarto (lumantar Suharta 2001:69). Unggah-ungguh basa menika boten namung winates tata cara micara, ananging ugi ngewrat konsep unggah-ungguh tata krama.

2. Jenis Unggah-Ungguh Basa Jawa

a. Basa Ngoko Lugu

Basa ngoko lugu wujud tembungipun ngoko sedaya. Ginanipun kangga miwicanten antawisipun:

- tiyang sepuh marang putranipun/tiyang enem
- tiyang ingkang sampun rumaket anggenipun srawung
- marang sapadha-padha, kanca
- guru marang muridipun

b. Basa Ngoko Alus

Basa ngoko alus wujud tembungipun ngoko kacampur krama, ingkang dipunkramakaken purusanipun (sesulhipun tiyang, kadosta: aku, kowe, dheweke) kaliyan tembung kriya/tanduk. Ginanipun kangge wicanten antawisipun:

- tiyang sepuh marang wong enem ingkang langkung inggi pangkatipun
- tiyang ingkang sampun rumaket srawungipun ananging sami-sami kepingin ngajeni

c. Basa Krama Lugu

Basa krama lugu wujud tembungipun krama sedaya. Ananging menawi tembung lingga ingkang pikantuk wuwuhan kadosta ater-ater utawi panambang ingkang dipunkramakaken namung tembung lingganipun wuwuhan tetep ngoko.

d. Basa Krama Alus

Basa krama alus wujud tembungipun krama kaliyan krama inggil. Tembung krama dipunginakaken tumrap piyambakipun. Tembung krama inggil dipunginakaken marang tiyang sanes ingkang dipunajak guneman.

3. Tuladha Panganggenipun Unggah-Ungguh Basa Jawa

Tuladha pacelathon

Pacelathon ginakaken basa Jawa ngoko

Zaki : “Sa wingi biji basa Jawamu ing rapot entuk pira?”

Rosa : “Yen basa Jawa ning rapot mesthi apik terus.”

Zaki : “Wah tiwas kebeneran tenan iki, pancen wis rada suwe aku kepengin nyoba takon marang kowe. Coba apa kang diarani pepindhan kuwi?”

Rosa : “Pepindhan kuwi yen ing Basa Indonesia kalebu ewoning majas perbandingan. Dene ing basa Jawa yaiku unen-unen kang ngemu teges pepindhan utawa memper.”

Zaki : “Ya, aku wis rada percaya karo kowe menawa bijimu basa Jawa entuk apik.”

Pacelathon ginakaken basa Jawa krama

Pratama : “Assalamu’alaikum Pak Wardi.”

Pak Wardi : “Wa’alaikumsalam, mangga-mangga Mas badhe wonten perlu menapa?”

Pratama : “Sowan kula menika badhe caos uninga bilih mangkeh siyang Pak Wardi dipunaturi rawuh wonten ing rapat mengeti dinten Kamardikan.”

Pak Wardi : “Tabuh pinten nggih Mas?”

Pratama : “Tabuh setengah setunggal siyang, Pak.”

Pak Wardi : “Diaturke kemawon mangke menawi boten wonten acara sanes kula badhe dhateng

Pratama : “Inggih, Pak. Samenika kula badhe nyuwun pamit. Matur nuwun.”

Pak wardi : “Sami-sami.”

Materi untuk berpamitan kepada anggota keluarga di lingkungan rumah.

1. Berpamitan

Pamitan kuwi salah siji tata kramane wong jawa sing tekan saiki isih akeh ditindakake. Kayata sing ditindakake dening bocah marang wong tuwane.

Conto ukara bocah sing pamitan marang wong tuwane:

1. “Pak buk, kula pamit rumiyin nggih..”.
2. “Buk, Risma tak tumbas jajan nggih”.

E. Alokasi Waktu

Pertemuan pertama : 2 X 40 menit.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration.

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. yogyakarta: CV.Grafika Indah

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam, Berdoa dan Presensi.	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
--	---	----------

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	1. Siswa mengamati penggunaan unggah-ungguh basa jawa di lingkungan rumah untuk berpamitan dalam wacana yang ada dalam LKS yang berjudul "Sadurunge Mangkat Sekolah".	60 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks bacaan. 2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan ragam basa ketika akan berpamitan dengan anggota keluarga di rumah. 	
	Mencoba	Siswa melakukan diskusi menemukan ragam basa (ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus) yang digunakan dalam teks.	
	Menalar	Siswa di dalam kelompok membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan	

		mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa di lingkungan rumah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain di lingkungan rumah.	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	Mengomunikasikan	Siswa sesuai kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan percakapan dan unggah-ungguh Jawa untuk menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, perkenalan diri sesuai dengan unggah-ungguh Jawa di lingkungan rumah.	60 menit
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
--------	------------------

Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berkenalan	Lampiran 1
2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik pada indikator: menghormati orang lain pada saat berbicara

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa				

	krama				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurangsetuju (KS) : 2
4. Tidaksetuju (TS) : 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja Sapaan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam menapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

Kisi-kisi unjuk kerja berpamitan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		dengan unggah-ungguh	4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja meminta maaf:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja mengucapkan terimakasih:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa	Soal uraian 1

6. Penilaian Portofolio

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja naskah percakapan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Tata bahasa	Menerapkan tataran bahasa Jawa dalam naskah percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		untuk meminta perhatian, memuji, minta ijin sesuai unggah-ungguh	4. Baik 5. Sangat baik
2	Isi/konten	Sesuai dengan kepentingannya	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Gaya Bahasa	Penerapan Pilihan kata/ diksi	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Tampilan karya	Bentuk tugas	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Indrasti Purwaningsih, S. Pd
NIP 19840210 201001 2 031

Khomsatun Munawaroh
NIM 11205241023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VII / 1
Materi Pokok : Unggah-unggah dalam keluarga
Alokasi waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan

		maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	3. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 4. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga 2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan tingkat tutur dalam unggah-ungguh bahasa Jawa.
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

Pertemuan Kedua:

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan

mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis

- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema: Unggah-ungguh dalam keluarga

1. Teks bacaan

SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH



<https://www.google.co.id/k>

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereg ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasen lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”

Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”

Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”

Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-isini.”

Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”

Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”

Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”

Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”

Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa

matur.”

Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”

Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”

Mbah Kakung : “Yoh.., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”

Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

2. Tegese tembung

Tembung	Tegese
a. garasi	Papan kanggo ngeyubake kendaraan (biasane mobil, sepeda motor)
b. bilahi	cilaka
c. ngentas	Ngangkat
d. nyepakake	Nyawisake
e. <i>magic com</i>	kendhil listrik
f. samekta	siap

g. ajang	piring
h. sowang-sowangan	Pisah mlaku miturut tujuane dhewe-dhewe
i. kepireng (bs. Krama)	Kaprungru
j. ora ilang jawane	Minangka wong Jawa ora lali marang unggah-ungguh
k. wilang-wilang	Pira-pira (ucapan kanggo ngajeni marang wong sing wis gelem nglakoni tumindak sing angel)
l. unggah-ungguh	Tingkat-tingkatan tetembungan nalika omongan

3. Bedane ukara-ukara

- a. Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- b. Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- c. Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- d. Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- e. Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipunboncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- f. Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

Pertemuan Kedua:

Subtema : Membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Script*.

Metode: Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
2. Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

H. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Salam, Berdoa dan Presensi.2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3) Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga.4) Guru membagi siswa untuk berpasangan5) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan	10 menit

		membuat ringkasan 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Mengamati teks percakapan dalam LKS Sembada kelas VII yang berjudul “ <i>Sadurunge Mangkat Sekolah</i> ”	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang terdapat dalam teks percakapan, termasuk perbedaan tingkat tutur	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko	
	Mengkomunikasikan	Siswa melakukan diskusi tentang ragam bahasa Jawa	
	Mencoba	Siswa mencari contoh ragam bahasa yang terdapat dalam teks percakapan	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru membagi siswa untuk berpasangan 5) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan wacana/materi hasil kerja pertemuan sebelumnya 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	10 menit
	Mengasosiasi	Mencermati presentasi dari kelompok lain	60 menit
	Eksperimen/ eksplorasi	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh	
	Mengkomunikasika	Mempresentasikan hasil	

	n	karya kepada teman di kelas	
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh dalam lingkungan keluarga	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa.	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

7. Penilaian Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
f. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada
 Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

3. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
4. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar geguritan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4

3. Kurang setuju (KS) : 2
 4. Tidak setuju (TS) : 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

8. Penilaian Sikap Sosial

- d. Teknik Penilaian : Observasi
 e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 f. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

9. Penilaian Sikap Saat diskusi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
 e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 f. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Tidak tekun dan kurang antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias 8. Cukup tekun tetapi kurang antusias 9. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 10. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	6. Pasip 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasip 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Tidak toleran dan melecehkan 7. Tidak toleran 8. Cukup toleran 9. Toleran 10. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 1

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

10. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 b. Bentuk Instrumen : Penugasan
 c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	6. Sangat kurang rapi 7. Kurang rapi 8. Cukup rapi 9. Rapi 10. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Indrasti Purwaningsih, S. Pd
NIP 19840210 201001 2 031

Khomsatun Munawaroh
NIM 11205241023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Tema : Bebas
Alokasi Waktu : 4 x 40

E. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

F. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar. 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan

	Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.	dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
--	---	---

Tabel Lanjutan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.	<p>5. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab.</p> <p>6. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</p>
3.	3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<p>1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.</p> <p>2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.</p> <p>3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik.</p>

G. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. memahami cerita pengalaman pribadi.
2. menulis cerita pengalaman pribadi.

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat

Yogyakarta

- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis

Pertemuan Kedua:

- 1 Melalui praktek membaca pengalaman pribadi, siswa dapat mengetahui 4W (Wicara, Wiraga, Wirasa, dan Wirama) yang benar.

H. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema: Membuat Cerita Pengalaman berwisata

1. Pangartosan Cariyos Pengalaman Pribadhi

Cariyos pengalaman pribadhi inggih menika cariyos pengalaman utawi prastawa ingkang sampun nate dipuntindakaken (Mukhtar, 2009).

2. Jinising Cariyos Pengalaman miturut Mukhtar (2009):

a. Ngremenaken

b. Nganyelke

c. Aneh

d. Lucu

e. Damel lingsem

f. Damel ajrih

3. Cara Damel Cariyos Pengalaman

a. Milih pengalaman ingkang paling boten saged dipunsupekaken.

b. Cariyos ingkang dipundamel tinemu akal saha nyata

c. Nemtokaken tema, tokoh, latar (wekdal, papan, kahanan)

d. Damel cengkorongan cariyos

e. Anggenipun damel ukara kedah urut saking Jejer, Wasesa, Lesan, saha Katrangan.

f. Cariyosipun boten sisah dipunambali

4. Tuladha cengkorongan

a. Dina Senin aku tangine kawanen

b. Ora adus, ora sarapan

c. Ora pamitan karo bapak-ibu

d. Kesusu, langsung mangkat numpak sepeda onthel ngebut

e. Merga ora ngati-ati ban sepedane kepleset banjur kejegur kalen

- f. Teles kebes rasida mangkat sekolah
5. Tuladha cariyos pengalaman nalika wisata

SALAH ANGGONE TAKON
(dening Wayan Anisatun)

Sawijining dina, aku sakeluwarga arep menyang dolan ing pantai Glagah. Merga dina kuwi tanggal abang, aku mbakyuku, kakangku prei anggone sekolah. Mengkono uga bapak lan ibuku prei anggone nyambut gawe. Jam 08.00 esuk aku sakeluwarga mangkat saka omah kanthi numpak sepeda motor bonceng-boncengan. Wektu iku mujudake dina sepisanan ngerteni pantai Glagah, nanging tumrap bapak ibuku sarta mbakyu lan kakangku bab iku wis bola-bali ditindakake. Senajan mengkono amarga wektune wis sauntara taun bapak lan ibuku dadi lali dalane tumuju objek kasebut. Mula nalika numpak sepeda motor dirasa ora enggal tekan, sak rombongan banjur mandheg golek keterangasn marang wong sing ana ing sakiwa-tengene dalam kono.

Kebeneran ing pinggir dalam ana wong lanang kang ngadeg nganggo sandhangan sajake mentas saka sawah. Bapakku banjur takon marang pawongan mau, ngendi prenahe dalam tumuju pantai Glagah sing paling cerak, dene aku, ibuku, kakang lan mbakyuku ngenteni ana ing sedhel pit montor. Anggone takon bapakku mangkene, “Nyuwun pangapunten pak, badhe nyuwun priksa, mergi ingkang tumuju pantai Glagah ingkang paling celak menika medal pundi nggih?”. Pawongan sing ditakoni bapakku mau ora langsung njawab nanging sajak mikir-mikir. Sabanjure pawongan kasebut nerangake jalure dalam karo nuduhake ocang-acung nanging ora jelas alang ujure. Bapakku ora mudheng karo keterangane pawongan iku jalaran anggone nerangake mung tansah mubeng-mubeng ora cetha karepe. Ewa semono bapakku ya tansah monthak-manthuk karo mangsuli nggah-nggih sanajan ora ngerti karepe.

Aku, ibuku lan kakangku ngguya-ngguyu tak ampet ngerteni polahe bapakku lan pawongan mau marga kok ketoke lucu banget. Untung wae ora let suwe ana wong numpak sepeda onthel sajak arep ngarit. Weruh apakku lan pawongan mau, dheweke medhun saka sepedane banjur takon marang bapakku, “Wonten menapa mas?”. Bapakku banjur mbaleni anggone takn dalam sing tumuju pantai Glagah. Sidane wong sing numpak sepeda onthel mau sing paring keterangan kanthi jelas lan cetha. Sawise nerangake, wong sing numpak sepeda onthel mau ngandhakake menawa pawongan sing ditakoni dening bapakku iku ora pati genep pikirane utawa setengah edan. Krungu keterangane wong sing numpak sepeda onthel mau bapakku ya banjr melu-melu ngguyu senajan atine rada isin lan mendhokol mangkel.

Pengalaman iku kedadeane wis watara telung taun kepungkur, nanging yen kelingan ya tetep marai ngguyu. Ealah takon-takon dalam kok nakoni wong edan, dadi ya ora bakal tekan. Pancen tumrap bapakku ya kisinin tenan, jalaran takon karo wong ora waras.

(Sembada Basa Jawa VII/ Semester Gasal)

Pertemuan Kedua:

Subtema : Menceritakan Cerita Pengalaman Pribadi

Teknik crita

Sing kudu digatekake nalika crita yaiku :

1. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara/dhang-dhinge basa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamngucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** nalika crita yaiku lagu/iramane, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (tema) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman tegese isi crita**, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhik, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

I. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

J. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

K. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat belajar : Laptop dan LCD

2. Media belajar : Power Point

3. Sumber belajar :

Jatirahayu, Warih. 2010. *Kaloka Basa SMP Kelas VII*. Yogyakarta : Bios Offset.

Mukhtar, dkk. 2009. *Ngrumat Basa Panginyongan*. Purwokerto.

Ahmadi, dkk. 2013. *Pendamping Bahan Ajar Sembada*, Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Tabel lanjutan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	Mengamati /Eksplorasi Siswa mengamati dan membaca secara bergantian tentang materi cerita pengalaman pribadi beserta contohnya melalui media <i>Power Point</i> .	65 menit

	<p>Menanya</p> <p>Siswa bertanya tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5W dan 1H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p>	
	<p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa menganalisis contoh cerita pengalaman pribadi yang diberikan oleh guru.</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan tema dan jenis cerita pengalaman pribadi dari contoh yang diberikan.</p>	
	<p>Mencoba</p> <p>Siswa mencoba menyusun kerangka dan mengembangkan kerangka cerita menjadi sebuah cerita pengalaman pribadi yang mengesankan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar bersama. 2. Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup. 	5 menit
Jumlah alokasi waktu		80 menit

Pertemuan Kedua

Sub Tema : Menceritakan Cerita Pengalaman Pribadi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan siswa secara psikis 	10 menit

	<p>dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <p>Siswa bertanya tentang tugas membuat cerita pengalaman pribadi menggunakan bahasa krama.</p>	60 menit
	<p>Mencoba</p> <p>Siswa secara bergantian mencoba membacakan cerita pengalaman pribadinya di depan kelas sesuai dengan teknik bercerita berdasar 4W.</p>	
	<p>Mengamati/eksplorasi</p> <p>Siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari siswa lain.</p>	
	<p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa menganalisis penampilan temannya sesuai dengan teknik bercerita berdasar 4W kemudian memberikan nilai.</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Salah satu siswa menyampaikan hasil penilaian atas penampilan temannya</p>	

	tentang kesesuaiannya dengan tehnik bercerita 4 W.	
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru beserta siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	10 menit
Jumlah alokasi waktu		80 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan nomor 2-3 untuk masukan pembinaan dan informasi guru PKN dan IPS.
2.	Sikap Menghargai				
3.	Percaya diri				
4.	Tanggung Jawab				

Yogyakarta, 31 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Indraasti Purwaningsih, S.Pd
NIP 19840210 201001 2 031

Mahasiswa



Khomsatun Munawaroh
NIM 11205241023

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku religius, sikap menghargai, tanggung jawab, dan percaya diri. Indikator perkembangan sikap perilaku religius, jujur, tanggung jawab, dan santun adalah :

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Religius				Sikap Menghargai				Tanggung jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Lampiran 2

KISI-KISI UNJUK KERJA

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			14. Baik 15. Sangat baik
2	<i>Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara</i>	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
3	<i>Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan</i>	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
4	<i>Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak</i>	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
Skor maksimal			20

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII B SMP N 3 TEMPEL
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan 1-4	Santun 1-4	Kerjasama 1-4	
1.	Adnan Sayyid Assidiq	3	3	3	3
2.	Andrian Ramadhani	3	4	3	3,33
3.	Ayu Vida Nurlia	3	3	3	3
4.	Bima Cahya Nugroho	3	3	3	3
5.	Danny Al Anam	3	3	4	3,33
6.	Depika Diffa Kusuma	3	4	3	3,33
7.	Devi Ayuk Anjaswari	3	3	3	3
8.	Eka Cahya Mahesta	4	3	4	3,66
9.	Erlinda Riska Putri	3	3	3	3
10-	Ferdiansyah Rizki Fakhrurozi	3	4	4	3,66
11.	Hamam Dwi Kurniawan	3	3	4	3,33
12.	Humam Kholil	3	3	3	3

13	Ikfina Kulafa	3	3	4	3,33
14	Indah Eka Cahyani	3	3	3	3
15	Khofifah Tri Lestari	3	3	3	3
16	Lailatun Nihayah	3	4	4	3,66
17	Lina Restu Nirmala	3	4	4	3,66
18	Luqman Sutarja	3	3	3	3
19	Luthfi Manshurin Nur Affian	3	3	3	3
20	Misbah Taufik	3	3	3	3
21	Muhammad Febrianto	3	3	3	3
22	Muhammad Ujib Khoirulmuna	3	3	3	3
23	Nanda Nurida Putri	3	4	3	3,33
24	Novita Kartika Siwi	3	3	3	3
25	Novitasari Putri Iswahyudi	3	3	3	3
26	Nurul Afifah Istiqomah	3	4	4	3,66
27	Rachmat Arya Putra	3	3	3	3
28	Raihan Maulana Muthar	3	3	3	3
29	Ria Nur Indriana	3	3	3	3
30	Riska Julia Cahyani	3	4	3	3,33
31	Riski Muhammad Hasyim	3	4	3	3,33
32	Shellyta Bella	3	3	3	3

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII C SMP N 3 TEMPEL
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan 1-4	Santun 1-4	Kerjasama 1-4	
1.	Abdullah Sidiq Khoirudin	3	3	3	3
2.	Adhitiya Budi Santoso	3	4	3	3,33
3.	Ain Fattullah	3	3	3	3
4.	Andre Danni Prasetyo	3	3	3	3
5.	Atikah Shohwatul Ma'rifah	3	3	4	3,33
6.	Bayu Dwi Putra	3	4	3	3,33
7.	Beni Wijanarko	3	3	3	3
8.	Cahyo Jatmiko	4	3	4	3,66
9.	Dwi Yunanto	3	3	3	3
10-	Dydna Valrosi Mahadevi	3	4	4	3,66
11.	Eriyan Yudha Putra Pratama	3	3	4	3,33

12.	Feri Handoko	3	3	3	3
13	Fida Rindiaryani Kusumaningtyas	3	3	4	3,33
14	Hanafi Yan Panuju	3	3	3	3
15	Hera Donna Violleta	3	3	3	3
16	Luluk Mas'hitoh Nur Aeni	3	4	4	3,66
17	Mario Mardiyono	3	4	4	3,66
18	Muhamad Yoga Alfiansyah	3	3	3	3
19	Muhammad Feri Andriantoro	3	3	3	3
20	Muhammad Roikhan Khoirul Anam	3	3	3	3
21	Nina Nurjannah	3	3	3	3
22	Nur Wahidin	3	3	3	3
23	Ratih Novita Sari	3	4	3	3,33
24	Reza Alfian Hendra Mukti	3	3	3	3
25	Rosyid Hidayatullah	3	3	3	3
26	Sidik Surya Subekti	3	4	4	3,66
27	Siti Nurjanah	3	3	3	3
28	Valent Cahyani Priyono	3	3	3	3
29	Wildania Nashiratul Adila	3	3	3	3
30	Yosep Arinda Dwi Saputra	3	4	3	3,33
31	Yuli Nur Rokhmad	3	4	3	3,33

32	Yusuf Maulana Ramadhan	3	3	3	3
----	---------------------------	---	---	---	---

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII A SMP N 3 TEMPEL
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan 1-4	Santun 1-4	Kerjasama 1-4	
1.	Adelia Novi Setianto	3	3	3	3
2.	Agil Pamungkas	3	4	3	3,33
3.	Agung Nugroho Nur Dwi Riyanto	3	3	3	3
4.	Ahmad Syaifudin	3	3	3	3
5.	Andi Prasetyo	3	3	4	3,33
6.	Andri Wijatmoko	3	4	3	3,33
7.	Ani Nur Velani	3	3	3	3
8.	Anis Farida	4	3	4	3,66
9.	Aza Ima Baroyani Ngama	3	3	3	3
10-	Bondan Hanafi	3	4	4	3,66
11.	Deni Safitriana	3	3	4	3,33
12.	Eko Nur Prasetyo	3	3	3	3

13	Faiz Azka Jati Pratama	3	3	4	3,33
14	Findiana Tri Astuti	3	3	3	3
15	Fuat Alfian Ramadhani	3	3	3	3
16	Hanif Setiawan	3	4	4	3,66
17	Hermawan Fitriyanto	3	4	4	3,66
18	Hudan Nur Hanifa	3	3	3	3
19	Jihan Mega Asrimurni	3	3	3	3
20	Marina Hendri Saputri	3	3	3	3
21	Marzuqi Salim	3	3	3	3
22	Maulana Meisya Nur Amri	3	3	3	3
23	Muhammad Maulana Romadhoni	3	4	3	3,33
24	Nikmah Munfa'ati	3	3	3	3
25	Novika Dwi Avindah	3	3	3	3
26	Parikesit Ainurrohim	3	4	4	3,66
27	Riska Dwi Anggraeni	3	3	3	3
28	Rizki Daffa Ilyasa	3	3	3	3
29	Rizky Prananda	3	3	3	3
30	Rohma Lilik Nuryanto	3	4	3	3,33
31	Yanuar Rifki Megantara	3	4	3	3,33
32	Yuli Sulistiyono	3	3	3	3

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel

Kelas/Semester : VII / Gasal

- KI1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

<p>1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta</p>					
<p>1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan</p>					

masyarakat Jawa.					
2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	Ungah-ungguh dalam kehidupan				
2.4. Memiliki perilaku percaya		Mengamati:	Sikap Spritual	6 x 40 menit	• Contoh teks percakapan

diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.		1. Siswa mengamati tayangan video tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah – unggah dirumah	Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya		dari berbagai sumber
3.1.Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa		2. Siswa mengamati tayangan tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh disekolah	Sikap Sosial		<ul style="list-style-type: none"> • Internet. • Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa. • Media Masa
4.1.Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana		<p>Menanya: Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ragam bahasa yang diterapkan 2. Mengapa harus melakukan dengan unggah-ungguh 3. Siapa yang menerapkan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh 4. Bagai mana kalau tidak menerapkan unggah-ungguh 5. Dimana tutur kata tersebut diterapkan 	<p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuladhane matur nalika nyuwun pamit marang 		

		<p>Menalar</p> <p>Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tutur kata yang tepat untuk berbagai keperluan di rumah dan di sekolah 2. Mengapa harus sesuai dengan unggah-ungguh 3. Bagaimana kalau tidak sesuai dengan unggah-ungguh <p>Mencoba</p> <p>Setelah berdiskusi siswa secara kelompok kemudian membuat contoh-contoh membuat percakapan atau tutur kata untuk berbagai keperluan baik di rumah maupun di sekolah yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p> <p>Mempresentasikan</p> <p>Setiap kelompok kemudian</p>	<p>wong tuwa yen arep budhal sekolah kang paling trep kao unggah-ungguh yaiku</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bua aku budhal siki ya! b. Bu kula budhal saiki ya! c. Bu kula mangkat tenan! d. Bu kula badhe bidhal samenika! <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen ature siswa lan unggah-ungguh yen arep menyang mburi!</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	---	--	--	--

		menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada dirumah maupun disekolah secara bergantian			
--	--	---	--	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					

<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					
<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>					
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					
<p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>					
<p>2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.</p>					

<p>3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman</p>	<p>Pengalaman pribadi</p>	<p>Mengamati Siswa mengamati tayangan video tentang seorang pelajar yang membantu kerja orang tuanya</p> <p>Menanya Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja 2. Apa yang dikerjakan 3. Apa yang dihasilkan 4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut <p>Mengasosiasi /Menalar Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang tayang yang telah disaksikan yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja 2. Apa yang dikerjakan 	<p>Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis Contoh soal bentuk PG</p>	<p>6 x 40 menit</p>	<p>Contoh teks pengalaman pribadi dari berbagai sumber Internet. Media Masa</p>
<p>4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman</p>					

	<p>3. Apa yang dihasilkan</p> <p>4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut</p> <p>5. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut.</p> <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <p>Kemudian siswa merefleksi tayangan dengan pengalaman pribadinya kemudian siswa membuat catatan tentang pengalamannya serta manfaat untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>.dilanjutkan dengan menyusun cerita pengalamannya dengan baik dan menarik</p> <p>Membuat Jejaring</p> <p>Setelah selesai berdiskusi siswa menyampaikan apa manfaat bercerita tentang pengalaman pribadi . apa saja keuntungan yang dapat diambil dari bercerita tersebut</p>	<p>2. Piwulang apa kang bisa dijupuk saka crita pengalaman pribadi mau?</p> <p>A. Dadi siswa isin nyambut gawe</p> <p>B. Siswa kuwi gaweane mung sinau ora nyambut gawe</p> <p>C. Tugase wong tuwa golek dhuwit bocah rasah ngewangi</p> <p>D. Dadi bocah yen bisa kudu ngrewangi bot repote wong tuwa.</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen piwulang kang becik saka crita pengalaman pribadi mau</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>	
--	---	--	--

		serta bagaimana menyusun cerita pengalaman pribadi dengan menarik. Dan membacakan hasil tulisannya.			
--	--	---	--	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan					

pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta					
2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	cangkriman lan parikan	Mengamati Siswa mengamati temannya yang sedang bermain cangkriman dan parikan didepan kelas	Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya	8x40 menit	Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber Internet.
4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> secara sederhana.					

		<p>Menanya</p> <p>Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 5. Fungsi parikan 6. Bentuk cangkriman 7. Bentuk parikan 8. Cara membuat cangkriman 9. Cara mebuat parikan <p>Mengasosiasi /Menalar</p> <p>Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tenyang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 	<p>Sikap Sosial</p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <p>1.Nocah kucau yakcing cik tong boting lase cah Cangkriman ini kalebu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wancahan b. Plesedan c. Wantah 	<p>Buku Referenisi tentang cangkriman dan parikan Media Masa</p>
--	--	---	--	--

		<p>5. Fungsi parikan</p> <p>6. Bentuk cangkriman</p> <p>7. Bentuk parikan</p> <p>8. Cara membuat cangkriman</p> <p>9. Cara mebuat parikan</p> <p>Mencoba</p> <p>Siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk membuat cangkriman dalam berbagai bentuk</p> <p>Siswa membuat parikan dan makna yang diharapkan dari parikan tersebut</p> <p>Membuat Jejaring</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan</p> <p>.</p>	<p>d. Irib-iriban</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Gawea parikan kang isine pituru kanggo bocah supaya sregep sinau</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	--	---	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel

Kelas/Semester : VII / Gasal

- KI1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

<p>1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta</p>					
<p>1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan</p>					

masyarakat Jawa.					
2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	Ungah-ungguh dalam kehidupan				
2.4. Memiliki perilaku percaya		Mengamati:	Sikap Spritual	6 x 40 menit	• Contoh teks percakapan

diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.		1. Siswa mengamati tayangan video tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah – unggah dirumah	Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya		dari berbagai sumber
3.1.Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa		2. Siswa mengamati tayangan tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh disekolah	Sikap Sosial		<ul style="list-style-type: none"> • Internet. • Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa. • Media Masa
4.1.Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana		<p>Menanya: Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ragam bahasa yang diterapkan 2. Mengapa harus melakukan dengan unggah-ungguh 3. Siapa yang menerapkan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh 4. Bagai mana kalau tidak menerapkan unggah-ungguh 5. Dimana tutur kata tersebut diterapkan 	<p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuladhane matur nalika nyuwun pamit marang 		

		<p>Menalar</p> <p>Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tutur kata yang tepat untuk berbagai keperluan di rumah dan disekolah 2. Mengapa harus sesuai dengan unggah-ungguh 3. Bagaimana kalau tidak sesuai dengan unggah-ungguh <p>Mencoba</p> <p>Setelah berdiskusi siswa secara kelompok kemudian membuat contoh-contoh membuat percakapan atau tutur kata untuk berbagai keperluan baik di rumah maupun disekolah yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p> <p>Mempresentasikan</p> <p>Setiap kelompok kemudian</p>	<p>wong tuwa yen arep budhal sekolah kang paling trep kao unggah-ungguh yaiku</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bua aku budhal siki ya! b. Bu kula budhal saiki ya! c. Bu kula mangkat tenan! d. Bu kula badhe bidhal samenika! <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen ature siswa lan unggah-ungguh yen arep menyang mburi!</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	---	--	--	--

		menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada dirumah maupun disekolah secara bergantian			
--	--	---	--	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					

<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					
<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>					
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					
<p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>					
<p>2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.</p>					

<p>3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman</p>	<p>Pengalaman pribadi</p>	<p>Mengamati Siswa mengamati tayangan video tentang seorang pelajar yang membantu kerja orang tuanya</p> <p>Menanya Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja 2. Apa yang dikerjakan 3. Apa yang dihasilkan 4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut <p>Mengasosiasi /Menalar Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang tayang yang telah disaksikan yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja 2. Apa yang dikerjakan 	<p>Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis Contoh soal bentuk PG</p>	<p>6 x 40 menit</p>	<p>Contoh teks pengalaman pribadi dari berbagai sumber Internet. Media Masa</p>
<p>4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman</p>					

	<p>3. Apa yang dihasilkan</p> <p>4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut</p> <p>5. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut.</p> <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <p>Kemudian siswa merefleksi tayangan dengan pengalaman pribadinya kemudian siswa membuat catatan tentang pengalamannya serta manfaat untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>.dilanjutkan dengan menyusun cerita pengalamannya dengan baik dan menarik</p> <p>Membuat Jejaring</p> <p>Setelah selesai berdiskusi siswa menyampaikan apa manfaat bercerita tentang pengalaman pribadi . apa saja keuntungan yang dapat diambil dari bercerita tersebut</p>	<p>2. Piwulang apa kang bisa dijupuk saka crita pengalaman pribadi mau?</p> <p>A. Dadi siswa isin nyambut gawe</p> <p>B. Siswa kuwi gaweane mung sinau ora nyambut gawe</p> <p>C. Tugase wong tuwa golek dhuwit bocah rasah ngewangi</p> <p>D. Dadi bocah yen bisa kudu ngrewangi bot repote wong tuwa.</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen piwulang kang becik saka crita pengalaman pribadi mau</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>	
--	---	--	--

		serta bagaimana menyusun cerita pengalaman pribadi dengan menarik. Dan membacakan hasil tulisannya.			
--	--	---	--	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan					

pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta					
2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	cangkriman lan parikan	Mengamati Siswa mengamati temannya yang sedang bermain cangkriman dan parikan didepan kelas	Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya	8x40 menit	Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber Internet.
4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> secara sederhana.					

		<p>Menanya</p> <p>Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 5. Fungsi parikan 6. Bentuk cangkriman 7. Bentuk parikan 8. Cara membuat cangkriman 9. Cara mebuat parikan <p>Mengasosiasi /Menalar</p> <p>Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tenyang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 	<p>Sikap Sosial</p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <p>1.Nocah kucau yakcing cik tong boting lase cah</p> <p>Cangkriman ini kalebu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wancahan b. Plesedan c. Wantah 	<p>Buku Referenisi tentang cangkriman dan parikan</p> <p>Media Masa</p>
--	--	---	---	---

		<p>5. Fungsi parikan</p> <p>6. Bentuk cangkriman</p> <p>7. Bentuk parikan</p> <p>8. Cara membuat cangkriman</p> <p>9. Cara mebuat parikan</p> <p>Mencoba</p> <p>Siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk membuat cangkriman dalam berbagai bentuk</p> <p>Siswa membuat parikan dan makna yang diharapkan dari parikan tersebut</p> <p>Membuat Jejaring</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan</p> <p>.</p>	<p>d. Irib-iriban</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Gawea parikan kang isine pituru kanggo bocah supaya sregep sinau</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	--	---	--	--